

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV
DI SDN 18 WAY SERDANG MESUJI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

Oleh:

DESI RETNO MUTIA PUTRI
NPM 1811100352

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022M/1444 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV
DI SDN 18 WAY SERDANG MESUJI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

Oleh:

DESI RETNO MUTIA PUTRI

NPM 1811100352

Jurusan: PGMI

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Pembimbing I : Ida Fiteriani, M.Pd

**Pembimbing II: Hasan Sastra Negara,
M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2022M/1444 H**

ABSTRAK

Permasalahan dalam Penelitian ini yaitu proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada pendidik atau (*Teacher Centered*), guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji?”

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Quasy Eksperimental Design* Penelitian ini Menggunakan teknik pengumpulan data Tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi Sampel kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang berjumlah 30 siswa, sedangkan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas IV B dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel teknik yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penilaian berupa lembar soal. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu: Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Normal Gain dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* kelas IV SD N 18 Way Serdang Mesuji dari pada pembelajaran kooperatif *Student Facilitator And Explaining*. Berdasarkan analisis uji t demikian nilai Signifikansi $=0,012 < 0,05$ maka dapat di simpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 18 Way Serdang Mesuji.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Picture And Picture*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The problem in this research is that the learning process that has been taking place so far is still teacher centered, the teacher uses the lecture, question and answer and discussion methods to convey the subject matter in class. This study aims to determine the effect of the picture and picture learning model on learning outcomes in class IV students at SDN 18 Way Serdang Mesuji. The formulation of the problem in this study is "Does the picture and picture cooperative learning model affect the social studies learning outcomes of class IV students at SDN 18 Way Serdang Mesuji?"

This research is a quantitative research type Quasy Experimental Design This research uses data collection techniques Tests, observations, interviews and documentation. The design used in this study is the Pretest-Posttest Control Group Design. The sample population for the experimental class in this study was class IV A with a total of 30 students, while the class selected as the control class was class IV B with a total of 30 students. The sampling technique used is purposive sampling. In this study, researchers used an assessment instrument in the form of a question sheet. The data analysis techniques used are: Normality Test, Homogeneity Test, Normal Gain Test and Hypothesis Test.

The results of the research that has been carried out show that there is an effect of IPS learning outcomes using the Picture And Picture learning model for class IV SD N 18 Way Serdang Mesuji from the Student Facilitator And Explaining cooperative learning. Based on the analysis of the t test, the significance value = $0.012 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Picture And Picture cooperative learning model on social studies learning outcomes for fourth grade students at SD N 18 Way Serdang Mesuji.

Keywords: *Picture And Picture Learning Model, Learning Outcomes.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESI RETNO MUTIA PUTRI
NPM : 1811100352
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Koperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di SDN 18 Way Serdang Mesuji” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Badar Lampung, 19 Juni 2022

Penuis



DESI RETNO MUTIA PUTRI

NPM: 1811100352



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratnín Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji
Nama : Desi Retno Mutia Putri
NPM : 1811100352
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

IDA FITERIANI, M.Pd
NIP. NIP. 198206242011012004

Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIK. 2016010219841103136

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI SDN 18 WAY SERDANG**, disusun oleh: **Desi Retno Mutia Putri, NPM: 1811100352**, jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**. Telah dimunaqsyahkan pada Hari/Tanggal: **Selasa, 30 November, 2022**, pada pukul **13.00-15.00 WIB**.

TIM MUNAQSYAH

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Sekretaris : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Penguji Utama: Dr. Ahmad Sodik, M.Ag

Pendamping I : Ida Fiteriani, M.Pd

Pendamping II: Hasan Sastra Negara, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**
Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاۡنۡشُرُوۡا يَرۡفَعِ اللّٰهُ اَۡلۡدِيۡنَ اَۡمَنُوۡا مِنۡكُمۡ وَاَۡلۡدِيۡنَ اُوۡتُوۡا اَلۡعِلۡمَ دَرَجٰتٍ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعۡمَلُوۡنَ حٰبِيۡرٌ

“Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Surat Al-Mujadalah: 11),.



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Subani dan Ibu Fitriasih yang tak pernah lelah menguntai langkah untuk membentuk diri ini menjadi insan berilmu dan berakhlak karimah. Terimakasih atas segala pengorbanan yang tak akan terbalas berapa pun seluruh isi duniaku persembahkan.
2. Kakakku Pertamaku Yohanes Budi Utomo, kakak ke dua ku Hendri Purnomo, dan Adikku Devi Tika Rahayu yang selalu memberikan dukungan , semangat, dan senyuman di setiap langkahku dan mendo'akanku dengan tulus kepadaku.
3. Almamaterku tercinta, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Desi Retno Mutia Putri lahir pada tanggal 30 Desember 1998, di Desa Hadimulyo, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji. Putri dari pasangan Bapak Subani dan Ibu Fitriasih. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara yaitu Yohanes Budi Utomo, Hendri Purnomo dan Devi Tika Rahayu.

Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Hadimulyo diselesaikan pada tahun 2006 sampai dengan 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Setya Bhakti diselesaikan pada tahun 2012 sampai dengan 2015, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Way Serdang pada tahun 2015 dan diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya pada program S1 dengan terdaftar menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Hadimulyo, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 3 Bandar Lampung, serta melakukan penelitian di SDN 18 Way Serdang Mesuji.

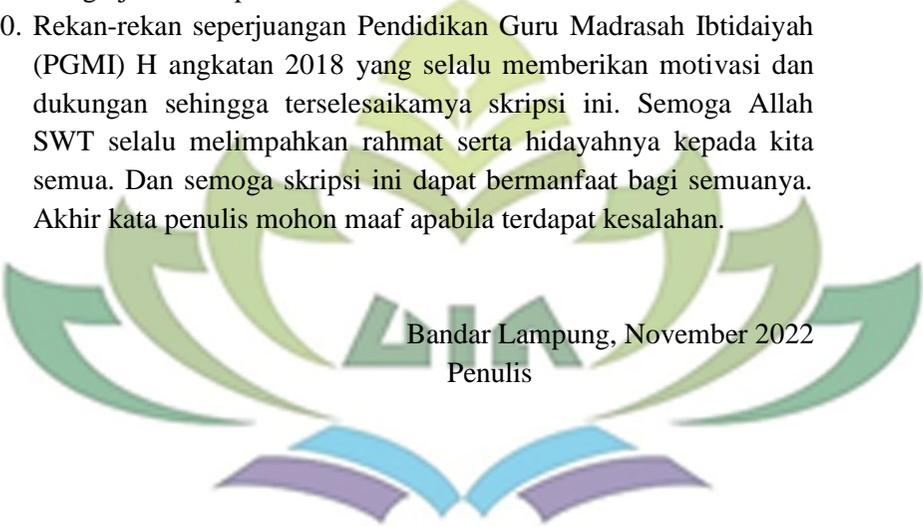
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat- Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji.”.

Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu baik dalam bimbingan dan saran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, iringan do’a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Phd selaku Rektor Unniversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd, selaku sekertaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ida Fiteriani, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan motivasi serta arahan selama proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd , selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, untuk memberikan motivasi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sampai selesai.
8. Ibu Ana Intias Sudarsi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 18 Way Serdang, dan Sunarto, selaku guru kelas IV A, Ibu Ermiyanti, S.Pd selaku guru kelas IV B di SD Negeri 18 Way Serdang, serta seluruh staf, karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian ini.
9. Sahabat saya Dani Firman Saputra, Dewi Septiani, An-Nur Mayasya, Adinda sholeha, Nurliati, Emilia Damayanti, Novita Kasiani, yang sudah memberikan motivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) H angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan.



Bandar Lampung, November 2022
Penulis

Desi Retno Mutia Putri
1811100352

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran kooperatif	13
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	13
2. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	14
3. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	15
B. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	16
1. Pengertian Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	16
2. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	17
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	18
4. Model Pembelajaran <i>Student Faciliator and Explaining</i>	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Student</i>	19

C. Hasil Belajar	20
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Pengukuran Hasil Belajar Ranah Kognitif	23
3. Faktor-fator yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
D. Pembelajaran IPS di SD/MI.....	27
1. Pengertian IPS	27
2. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI.....	28
3. Konsep Dasar Budaya dan Kebudayaan	29
4. Kurikulum IPS SD/MI.....	29
E. Kerangka Berfikir.....	31
F. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	35
B. Variable Penelitian	36
C. Desain Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	47
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas.....	48
B. Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	49
C. Pengukuran Variabel dengan Uji Normalitas Gain (N-Gain).....	49
D. Uji Hipotesis	49
E. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR RUJUKAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Ini adalah bagian yang sangat penting dari penelitian ilmiah, karena judul ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan isi dengan judul penelitian ilmiah penulis membahas dalam skripsi ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas IV di SDN 18 Way Serdang Mesuji”.

Untuk menghilangkan salah satu makna dalam memahami maksud dari judul karya ini, penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa istilah utama yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini dimaksudkan tidak hanya untuk mempermudah pemahaman, tetapi juga untuk mengarahkan pada pemahaman yang jelas sesuai dengan keinginan penulis. Berikut dapat di jelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹

Selain permasalahan itu, terdapat hasil belajar IPS yang masih rendah karena siswa masih terdapat kesulitan seperti yang di hadapi peserta didik yaitu peserta didik menganggap bahwa pelajaran IPS adalah sebagai pelajaran yang menghafal saja. Saat proses pembelajaran guru kurang memberikan contoh atau bukti nyata terkait dengan materi perkembangan macam-macam model pembelajaran, peserta didik hanya di ajak untuk membayangkan apa yang sudah di sampaikan oleh pendidik.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini

¹H. Ali Mudlofir, dkk, *Dessin pembelajaran inovatif*, (Rajawali : Pers 2017)h.121

mengandalkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar, peserta didik lebih aktif dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga akan memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (KKM). Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Peranan model pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan di dunia pendidikan. Model pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.²

Jadi, yang penulis maksud dari judul skripsi tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD/MI (Penelitian pada Siswa Kelas IV Di SDN 18 Way Serdang Mesuji) adalah untuk melakukannya sebuah hasil penelitian terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD/MI.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia dan mewujudkan pembangunan nasional. Bertambahnya sarana pendidikan seperti gedung, sekolah merupakan bukti bahwa pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam proses pembangunan. Pendidikan dalam ajaran islam sangat mementingkan pendidikan dan ilmu pengetahuan, bahkan ia mendorong pemeluknya supaya mencari ilmu pengetahuan kapan dan di mana pun. Ia juga menempatkan pakar ilmu pengetahuan pada peringkat yang tinggi (al-Baqarah/2:31-32; Fâthir/35:28; al- Zumar/39:9; al-Mujâdalah/58:11 dan al-‘Alaq/96: 1-5). Sejarah Islam mencatat betapa sungguh-

²Fibria Angraini, *pengunaan media pembelajaran untuk meningkatkan Kualitas belajar mahasiswa* (Yogyakarta : Prosiding seminar nasional sains Vol,1(1) 534-540 SINASIS, 2020)hlm.535

seungguhnya umat Islam zaman klasik mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Konon kabarnya Khalifah al-Makmun sendiri berkenan membayar jasa penerjemah dengan emas yang sama beratnya dengan buku yang diterjemahkan. Jasa kaum musliminlah yang mengembangkan ilmu spekulatif dari Yunani, yang dicontohkan sebagai taman yang subur penuh dengan bunga-bunga indah namun tidak banyak berbuah, kaya akan filsafat dan sastra tetapi kurang teknik dan teknologi, akhirnya menjadi sebuah ilmu berdasarkan empiris Jabir bin Hayyan. metode eksperimen. (A.Baiquni,1983:12).

كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ

Artinya: “Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka.” (HR Baehaqi)

Model pembelajaran kooperatif sering disebut dengan pembelajaran secara berkelompok yang menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas, pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran.

Model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar, peserta didik lebih aktif dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga akan memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (KKM). Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Berdasarkan pra penelitian pada hari Senin 14 September 2021, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sunarto selaku wali kelas IVA di SDN 18 Way Serdang Mesuji untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di kelas IV A. Menurut hasil

wawancara proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada pendidik atau (*Teacher Centered*), guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk menyampaikan materi pelajaran di kelas.³ Peneliti ingin menambah wawasan atau pengetahuan yang di miliki pendidik tentang berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran juga menjadi salah satu karena menciptakan pembelajaran yang menarik, kreatif, aktif, dan inovatif itu menantang. Sehingga peneliti akan menambah penggunaan model pembelajaran yang akan di gunakan. Disamping itu peneliti akan memberikan ruang kepada peserta didik agar peserta didik mengungkapkan pendapatnya sehingga tidak bergantung pada penjelasan yang diberikan pendidik.

Selain permasalahan itu, terdapat kesulitan lain seperti yang di hadapi peserta didik yaitu peserta didik kurang tertarik dengan mata pelajaran IPS, maka dari itu dalam proses pembelajaran kurangnya guru memberikan contoh atau bukti nyata terkait dengan materi perkembangan model-model pembelajaran, peserta didik sering kali di ajak untuk membayangkan apa yang sudah di sampaikan oleh pendidik. Di peroleh data nilai ulangan harian peserta didik mata pelajaran IPS, dapat di lihat pada tabel berikut :

³Sunarto. Wawancara Kepada Bapak Wali Kelas IV di SDN 18 Way Serdang Mesuji, hari senin 14 September 2021

Sumber: Nilai hasil ulangan harian pelajaran IPS kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji.

Tabel 1
Data Hasil Ulangan Harian Peserta Didik
Kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji 2020/2021

Nilai	Kelas		Jumlah Peserta Didik
	IVA	IVB	
80-100	5	3	8
70-79	8	10	18
60-69	15	11	26
50-59	4	4	8
Jumlah	30	30	60

Berdasarkan tabel diatas, Ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia di SDN 13 Way Serdang Mesuji memiliki nilai KKM 75. Nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas IV kelas A dan B di SDN 13 Way Serdang Mesuji menunjukkan bahwa peserta didik yang memenuhi nilai KKM hanya 26 peserta didik, sedangkan peserta didik yang dibawah KKM adalah 34 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B di SDN 18 Way Serdang Mesuji masih rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan diatas salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Pendidik harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar memperbaiki kurangnya hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Model pembelajaran koperatif sering juga di sebut model pembelajaran yang berkelompok yang dapat membuat peserta didik akan jauh lebih aktif, saling bekerja sama, betinteraksidan bertukar pikiran.⁴ Sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran mata pelajaran IPS yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui mode; pembelajaran koperatif *Picture and Picture* pada peserta didik kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji.

⁴Talizaro Tafano, *Jurnal Komunikasi Pendidikan* (Yogyakarta : Study Program Of Chritian, Stt Kadesi, 2018)Hlm.103

Model pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*. Model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* ini dianggap tepat karena merupakan model pembelajaran kooperatif sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar. Hal ini diharapkan dapat mengatasi apa yang terjadi SDN 18 Way Serdang Mesuji kelas IV khususnya mata pelajaran IPS yang masih rendah ketuntasan hasil belajarnya. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran kooperatif sering disebut dengan pembelajaran secara berkelompok yang menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama, maka peserta didik dengan struktur kelompok-kelompok kecil akan mengembangkan ketrampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan diluar sekolah.

Belajar secara kooperatif dapat menguntungkan peserta didik karena mereka yang berkemampuan rendah bekerja bersama dan dibantu peserta didik yang pintar yang dapat menjadi tutor bagi yang berkemampuan rendah. Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peneliti tertarik untuk meneliti proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran mata pelajaran IPS yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif pada peserta didik kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji.

Model pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini dianggap tepat karena merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan model gambar

sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar, peserta didik lebih aktif dan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga akan memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (KKM). Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Model pembelajaran dikenal sebagai rangkaian penyajian mengajar yang meliputi beberapa aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran sehingga yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali diabaikan. Tidak dimanfaatkannya model pembelajaran dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan berbagai alasan, misalnya waktu persiapan mengajar yang sangat terbatas atau terlalu singkat, sulit mencari model nya yang tepat, kurang wawasan seorang guru, dan berbagai macam alasan lainnya. Hal tersebut tidak mungkin muncul apabila pengetahuan akan ragam model, karakteristik, dan kemampuan masing-masing di ketahui oleh para pengajar. Model sebagai rangkaian penyajian mengajar berkembang dengan demikian pesatnya. Ragam dan jenis model pun cukup banyak, sehingga dapat di manfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, materi yang akan disampaikan.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah di ajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil dan belajar”. pengertian hasil menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukanya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan prilaku pada individu yang belajar.⁵

⁵Angraini Fitrianingtyas, *Peningkatan Hasil Belajar IPA, Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.1.No.6. (Agustus 2018)710.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 18 Way Serdang Mesuji”.

C. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, maka dapat di identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS yang rendah
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang optimal
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru
4. Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan menyesuaikan tingkat kesulitan penelitian, maka penelitian membatasi permasalahan sebagai fokus peneliti, yaitu:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif *Picture and picture*.
2. Pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and picture* pada hasil belajar IPS meliputi ranah kognitif.
3. Hasil belajar IPS terkait materi perbedaan suku, budaya, agama beserta tempat ibadahnya yang masih rendah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang bernilai manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan, sehingga dapat memotivasi diri dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan.
2. Bagi peserta didik yaitu dapat memanfaatkan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pelajaran IPS.
3. Bagi pendidik yaitu dapat memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan kreatif sehingga dapat mewujudkan sistem pembelajaran yang baik dan optimal. Serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* tersebut.
4. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran IPS.

H. Kajian Penelitian yang Terdahulu Yang Relevan

Seorang peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti ini sudah menelusuri beberapa hasil penelitian yang sudah di dapatkan yang memiliki keterkaitan dengan yang peneliti lakukan pada saat ini. Ada beberapa contoh judul penelitian terdahulu yang sudah ada yang juga memiliki keterkaitan dari segi permasalahan yaitu mencari tahu tentang

hubungan dan pengaruh akan tetapi obyek dan sarasanya yang jauh berbeda. Penelitian itu sebagai beriku:

1. Jurnal “Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berpengaruh Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Gugus Budi Utomo”. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan hasil analisis uji-t diketahui terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Picture And Picture* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol ($79,29 > 74,06$) dan hasil analisis uji-t diketahui $t_{hitung} = 2,02 > t_{tabel}(\alpha=0,05,61) = 2,00$. Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh terhadap kemampuan berfikir Kreatif siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Jurnal “pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap ketrampilan menulis wacana narasi peserta didik kelas iv semester i tahun pelajaran 2013/2014 di gugus VII kecamatan sukasada”. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,5 dan $t_{tabel} = 2,021$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional model pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang

anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁶ Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran.² Pembelajaran kooperatif adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur.

3. Jurnal “pengaruh model pembelajaran *coolek pipi (cooperative learning picture and picture)* terhadap motivasi dan hasil belajar ipa peserta didik kelas viii smp muhammadiyah rambah kabupaten rokan hulu tahun pembelajaran 2014/2015”. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata persentasi motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebesar 78,53. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,57 dan kelas kontrol 76,28. hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar ipa peserta didik.

Sama dengan penelitian yang akan peneliti gunakan dengan penelitian yang dilakukan oleh kesatu peneliti diatas tergolong penelitian kuantitatif, namun ada perbedaan pada kelas control menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan tempat penelitiannya yang berbeda yakni penelitian ini dilakukan di SDN 18 Way Serdang Mesuji.

⁶Tukiran Taniredja, dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 55.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁷ Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran.⁸ Pembelajaran kooperatif adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Pembelajaran kooperatif sesuai fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain. Mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pemberian tugas, dan rasa senasib. Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan manusia lainnya.

Sesuai dengan firman Allah SWT (QS. Al-Hujurat : 13) sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu

⁷Tukiran Taniredja, Ibid.hlm55.

⁸Retno Setya Utami, Kuantitatif, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Pada Peserta Didik*, (Lampung : 2018)hlm.15

*saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.*⁹

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil, yang anggotanya bersifat heterogen, kegiatan pembelajaran secara berkelompok ini dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Johnson & Johnson menyatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif ialah memaksimalkan belajar peserta didik untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena peserta didik bekerja dalam suatu tim, maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para peserta didik dari berbagai latar belakang etnis dan kemampuan, mengembangkan ketrampilan proses kelompok dan pemecahan masalah.¹⁰

Belajar kooperatif dapat mengembangkan kohesi sosial siswa adalah penting. Diharapkan melalui pembelajaran kooperatif, generasi baru akan muncul dengan prestasi akademik yang luar biasa dan ikatan sosial yang kuat.¹¹ Struktur tujuan kooperatif terjadi jika peserta didik dapat mencapai tujuan mereka hanya jika peserta didik lain dengan siapa mereka bekerja sama mencapai tujuan itu. Tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.¹²

⁹ Retno Setya Utami ,*Ibid*,Hlm,15

¹⁰Retno Setya Utami *Ibid*, hlm.16

¹¹Nur Ainun Lubis, Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Jurnal As-Salam, Vol.1(1), (2018).97

¹²Op.cit, hlm.17

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah tercapainya hasil belajar peserta didik dan dengan bekerja sama dalam proses pembelajaran akan membentuk karakter peserta didik yang mempunyai solidaritas terhadap sesama.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif.¹³

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta Didik	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan peajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi peserta didik belajar
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
Tahap 3 Mengorganisasikan peserta ke dalam kelompok-kelompok Belajar	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien
Tahap 4 Membimbing kelompok bekerja dan Belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka

¹³Hasanah Zuriatun, *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*, Jurnal Study Kemahasiswaan, Vol.1.No.1. (April 2021)3.

Tahap 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasi hasil kerjanya
Tahap 6 Memberikan Penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan Kelompok

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah diawali guru menyampaikan tujuan pelajaran, kedua guru menyajikan materi, ketiga guru menjelaskan bagaimana cara membentuk peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar, keempat guru membimbing kelompok-kelompok untuk bekerja dan belajar, kelima menganalisis dan mengevaluasi langkah-langkah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan secara sistematis berpotensi mengembangkan kemampuan anak belajar dalam bentuk berkelompok.

B. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Picture and picture merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pada model ini peserta didik diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih dan saling asuh. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.¹⁴

Picture and picture merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, gambar-gambar ini

¹⁴Eny Utami, Kuartitatif, *Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematik* (Bojolali :2018)Hlm.12

menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, peserta didik mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Selain itu pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran berkelompok yang mengutamakan gambar dalam proses pembelajarannya dan peserta didik dilatih berfikir secara logis dan sistematis.

2. Langkah-langkah Penerapan Model *Picture and Picture*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan model *picture and picture* adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
4. Memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Kesimpulan

Membantu dalam proses pembuat kesimpulan Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif adalah guru menyampaikan kompetensi dasar, menyajikan materi, guru menunjukkan gambar, guru menunjuk/

¹⁵Retno Yusniarti, *Ibid*, hlm 16

memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan dasar pengurutan gambar tersebut, dari alasan/gambar guru menanamkan konsep materi yang diajarkan, membuat kesimpulan bersama-sama.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

- a. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:
 - a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
 - b) Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis
 - c) Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir
 - d) Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan
 - e) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
- b. Kekurangan model pembelajaran *Picture And Picture* antara lain adalah sebagai berikut:
 - a) Memakan banyak waktu
 - b) Membuat sebagian siswa pasif
 - c) Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas
 - d) Adanya beberapa siswa tertentu terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain
 - e) Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai.¹⁵

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *picture and picture*, kelebihan nya melatih peserta didik untuk berfikir logis dan sistematis, kekurangan nya memakan banyak waktu, membutuhkan fasilitas, alat dan biaya yang tidak sedikit.

4. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.¹⁶ Dalam pembelajaran ini menekankan pada bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi kemudian peserta didik menjelaskan kepada teman-temannya.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- c) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya
- d) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari peserta didik
- e) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu
- f) Penutup.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Kelebihan model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut :

- a) Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret
- b) Dapat meningkatkan daya serap peserta didik karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi
- c) Melatih peserta didik untuk menjadi guru karena peserta didik diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar

¹⁶Rita Zahara, *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining* , Journal Maju, Vol.5.No.2. (April 2018)110

- d) Memacu motivasi peserta didik untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.

Kekurangan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* antara lain adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Peserta didik yang malu tidak mau mendemostrasikan apa yangdiperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak peserta didik yang kurang aktif.
- 2) Peserta didik yang malu tidak mau mendemostrasikan apa yangdiperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak peserta didik yang kurang aktif.
- 3) Tidak semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya atau menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran
- 4) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagai saja yang terampil
- 5) Tidak mudah bagi peserta didik untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas.

C. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata hasil dan belajar. Hasil sendiri artinya sesuatu yang diadakan, atau juga akibat dari sesuatu, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku, atau berusaha memperoleh suatu kepandaian.¹⁸

Istilah hasil belajar tersebut tersusun dari dua kata yakni dari kata hasil dan belajar. “Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai dari apa yang dilakukan atau apa yang telah dikerjakan sebelumnya”.

¹⁷Rita Zahara, Ibid.Hlm.111

¹⁸Maria ulfa, kuantitatif, *Pengaruh Model Pembelajaran Discursus Multy Reprensi Terhadap Hasil Belajar.*(Lampung: 2022)Hlm.20

Dari beberapa pendapat para ahli dapat di simpulkan anjuran untuk menuntut ilmu atau belajar, karena belajar menyebabkan perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang penting, artinya berhasil tidaknya tujuan pembelajaran banyak bergantung pada proses belajar yang ditandai dengan hasil belajar yang optimal. Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Tingkat keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes tentang materi pelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang peserta didik dalam kegiatan belajar yang telah dilakukan. Benjamin S. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu:

a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa. Terdapat enam tipe hasil belajar dalam bidang kognitif, yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge*. Cakupan dari pengetahuan ini, selain pengetahuan hafalan termasuk juga pengetahuan faktual seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar selanjutnya.

2) Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan yaitu pemahaman. Misalnya menjelaskan sesuatu yang dibaca atau didengarnya dengan susunan kalimatnya sendiri, memberi contoh

lain dari apa yang telah dicontohkan. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan, dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya, memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu.

4) Analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya.

5) Sintesis

Sintesis adalah lawan dari analisis. Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi suatu integritas. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.

a) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dll.

b. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa tipe hasil belajar dalam bidang afektif, yaitu:

- 1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- 2) *Responding* atau *jawaban*, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.

- 4) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - 5) *Karakteristik nilai* atau *internalisasi nilai*, yaitu keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c. Ranah Psikomotor, hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan ketrampilan, yaitu:
- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
 - 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar;
 - a) Kemampuan perseptual;
 - b) Kemampuan di bidang fisik;
 - c) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
 - d) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk perubahan pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, perubahan tersebut berupa penambahan pengetahuan, kemampuan dan sikap berdasarkan pengalamannya. Hasil belajar dibagi kedalam 3 ranah yaitu, ranah kognitif (Pemahaman), Ranah psikomotorik (Ketrampilan), ranah afektif (Sikap).

2. Pengukuran Hasil belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar peserta didik diukur melalui sistem evaluasi yaitu usaha mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan sampai taraf mana mereka telah dapat menyerap pelajaran yang telah diberikan guru. Ranah kognitif berhubungan dengan berfikir termasuk didalamnya

memahami, penerapan, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Berikut adalah daftar indikator operasional kognitif

Tabel 3
Indikator Operasional Kognitif

No	Ranah Kognitif	Kata Operasional
1.	Pengetahuan (C1)	Mendefinisikan, menyusundaftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, menamai, menempatkan, dan menyebutkan
2.	Pemahaman (C2)	Menerangkan, menjelaskan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, mengkategorikan, membandingkan, memberi contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.
3.	Penerapan (C3)	Mengoperasikan, menemukan, menentukan, menunjukkan, menghubungkan, mengurutkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, menyiapkan, dan menghasilkan.
4.	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menghubungkan, memilih, memisah, menyusun, membagi, menyimpulkan.

5.	Sintesis (C5)	Menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana, menyusun kembali, merekonstruksikan, merevisi, menuliskan, menceritakan.
6.	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan, menghubungkan, dan membuktikan.

Berdasarkan penjelasan pada ranah kognitif diatas, hanya sebagian saja yang cocok diterapkan dijenjang SD/MI, yaitu pengetahuan, (C1) pemahaman dalam pengetahuan yang sudah diterangkan oleh pendidik dan menghafal macam-macam dan jenis-jenis mengenai materi yang sudah di sampaikan oleh pendidik, (C2) dapat menerangkan dan menjelaskan mengenai materi yang sudah di sampaikan oleh pendidik, (C3) mengaplikasikan dan menentukan baru bisa diberikan di tahap SMP/MTs, SMA/MA dan diperguruan tinggi secara bertahap, (C4) Menganalisis dan menghubungkan kedaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau sesuai dengan komponen-komponen materi yang sudah di sampaikan, (C5) menyusun dan menghubungkan materi yang sudah di sampaikan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang yang baru, (C6) menyimpulkan dan mengevaluasi pokok materi yang sudah di sampaikan²⁵. Pengukuran hasil belajar ranah kognitif dilakukan dengan tes tertulis. Bentuk tes kognitif diantaranya: (1) tes atau pertanyaan lisan dikelas; (2) pilihan ganda; (3) jawaban atau singkat; (4).

3. Faktor faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Istilah hasil belajar tersebut tersusun dari dua kata yakni dari kata hasil dan belajar. “Menurut kamus besar bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai dari apa yang dilakukan atau apa yang telah dikerjakan sebelumnya”. Kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran, sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Hal ini berarti bahwa guru dituntut mampu menciptakan dan menggunakan sikap positif dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang berkompentensi atau guru profesional memahami akan apa yang dikerjakan. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang siswa, materi kurikulum atau ilmu pengetahuan, organisasi kelas, dan penguasaan pendekatan pembelajaran.¹⁹ Berikut adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

- a. Faktor internal : yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari :
 - 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - 2) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan dan kesiapan)
 - 3) Faktor kelelahan (Kelelahan jasmani dan rohani)
- b. Faktor eksternal : yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern terdiri dari
 - 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan

¹⁹Muhammad Nur Wangid, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 1 Desember 2018.H.153

peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan fasilitas sekolah, metode dan media dalam mengajar dan tugas rumah)

- 3) Faktor masyarakat (Kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

D. Pembelajaran IPS di SD/MI

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai kajian akademik merupakan perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan praktik bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu ilmu pengetahuan bukanlah hanya bagaimana mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi juga harus mengajarkan tentang makna dan nilai-nilai atas ilmu pengetahuan itu untuk kepentingan kehidupannya kearah yang lebih baik²⁰. IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pengajaran IPS adalah memperkenalkan siswa kepada pengetahuan tentang kehidupan masyarakat manusia secara sistematis. Pendidikan IPS sebagai salah satu program pendidikan, dihadapkan pada tantangan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang mampu berbuat dan berkiprah dalam kehidupan masyarakat modern. Fokus kajian utama pendidikan ilmu pengetahuan sosial adalah interaksi di dalam masyarakat. IPS sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial yang bersifat hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan. Al Muchtar menyebutkan bahwa kondisi pendidikan IPS pada saat ini menunjukkan beberapa

²⁰Yulia Siska, *Konsep Dasar Ips Untuk Sd/Mi*, (Yogyakarta :Garudhawaca, 2016)Hlm.3

kelemahan, baik dilihat dari proses maupun hasil belajar, antara lain aspek metodologis. Dalam aspek metodologis pendekatan ekspositoris sangat menguasai seluruh proses belajar. Aktivitas guru lebih menonjol daripada kegiatan siswa dan belajar terbatas pada hafalan. Kecenderungan di kalangan siswa dewasa ini beranggapan bahwa IPS merupakan bidang studi yang menjemukan dan kurang menantang minat belajar, bahkan lebih dari itu, IPS dipandang sebagai “kelasdua”. Kecenderungan tersebut selain membuat siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran juga akan mengurangi minat belajar siswa sehingga diikuti juga dengan penurunan hasil belajar. Sselain hal tersebut, pembelajaran IPS juga lebih berpusat pada guru (*teacher centered*) bukan berpusat pada siswa (*student center*).²¹

2. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI

Tujuan pembelajaran IPS bergantung pada kemampuan guru dalam memahami dan memilih suatu model serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran IPS. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tersebut sangat bergantung pada tujuan dan isi proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 18 Way Serdang Mesuji pada tanggal 14 September 2021 diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di kelas IV adalah 60. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan tersebut. Hasil evaluasi siswa yang dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran IPS menunjukkan bahwa dari 30 orang siswa, 19 di antaranya mendapatkan nilai di bawah KKM. Dan hanya 11 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Hal ini menunjukkan sekitar 61,11% siswa tidak mendapatkan nilai yang memenuhi KKM.

²¹Nabila Yuliana, *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Salam Peningkatan Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran , Vol.02.No.02. (2018)h.24

Peneliti berasumsi bahwa penyebab dari berbagai masalah di atas adalah ketidaktepatan model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS dibutuhkan penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, sehingga akan menumbuhkan minat belajar siswa dan memberikan pengalaman nyata. Siswa tidak hanya berangan-angan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa maka siswa akan mudah menerima materi.

3. Konsep Dasar Budaya dan Kebudayaan

Budaya stay kebudayaan adalah kata yang sering dikaitkan dengan antropologi. Ralph linton memberikan definisi kebudayaan yang berbeda dengan pengertian kebudayaan salam kehidupan sehari hari, yaitu “kebudayaan adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat dan tidak hanya mengenai sebagian tata care hidup saja yang di anggap lebih tinggi dan lebih diinginkan. Kebudayaan di nyatakan sebagai “keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karna manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang di jadikan milik diri manusia dengan belajar.”²²

Dari pernyataan di atas dapat sayasimpulkan bahwa kebudayaan adalah suatu kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat itu sendiri atau menjadi suatu kebiasaan yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kurikulum IPS SD/MI

Kurikulum yang berlaku di Indonesia yaitu KTSP dan K13. Kurikulum yang digunakan di SDN 18 Way Serdang adalah kurikulum K13. Sesuai dengan standar isi yang dikembangkan oleh BSNP dan dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005, berikut ini akan disajikan kurikulum IPS di SD.

²²Yulia Siska, *Pembelajaran IPS SD/MI* (Yogyakarta : Garudhawacana 2018)Hlm.103

Tabel 4

Kurikulum IPS Kelas IV SD/MI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>1. Memahami keberagaman suku, budaya dan agama. Menerima, menjalankan dan menghargai agama yang di anutnya.</p>	<p>1.1 Membaca keberagaman suku budaya dan agama yang ada di Indonesia dengan menggunakan skala sederhana</p> <p>1.2 Mengidentifikasi keragaman suku, budaya dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>1.3 Menunjukkan jenis dan perbedaan berbagai suku budaya dan agama beserta tempat ibadahnya yang ada di Indonesia</p> <p>1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)</p> <p>1.5 Menghargai berbagai perbedaan berbagai macam perbedaan keberagaman suku, budaya dan agama yang ada di Indonesia.</p> <p>1.6 Meneladani sikap toleransi kepahlawanan dan patriotism tokoh-tokoh di lingkungannya</p>

E. Kerangka Berfikir

Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan penggunaan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar. Model pembelajaran *picture and picture* diharapkan sesuai diterapkan dalam pembelajaran IPS karena model ini membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media gambar, dalam kegiatan belajarnya menuntut peserta didik untuk saling berkomunikasi, bekerja sama, bertanggung jawab dan melatih peserta didik berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain dan saling bekerja sama dalam tim kelompok. Siswa saling bekerja sama dalam satu kelompok. Sehingga dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya.

metode ini sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran ips karena metode ini menuntut siswa untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam kelompok karena setiap siswa mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu juga, model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah.

Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, ketrampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan pembelajaran.

Pendidikan IPS pada dasarnya diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Sejalan dengan hasil belajar tersebut di atas, pembelajaran IPS memiliki tujuan, yaitu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, ketrampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, tujuan pembelajaran IPS di sekolah agar peserta didik memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

Adapun kerangka pemikiran yang penulis paparkan sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran
2. Kemudian proses pembelajaran di bagi menjadi dua kelas yaitu :
 - a. Kelas eksperimen (Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture*) pretes menuju posttes sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.
 - b. Kelas control menggunakan (Model Pembelajaran Kooperatif *Student Facilitator And Explaining*) pretes menuju posttes sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Facilitator And Explaining*.

F. Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Dugaan sementara atau hipotesis disusun berdasarkan kajian yang relevan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa IPS kelas IV di SDN 18 WaY Serdang Mesuji.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa IPS kelas IV di SDN 13 WaY Serdang Mesuji.

2. Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas IV SDN 18 Way Serdang Mesuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini Fibria, *penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan Kualitas belajar mahasiswa* (Yogyakarta : Prosiding seminar nasional sains Vol,1(1) 534-540 SINASIS, 2020)hlm.535
- Ervinawati Nita, Kuantatif, *Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*,(Lampung : 2021)Hlm.39
- H. Mudlofir Ali, dkk, *Dessin pembelajaran inovatif*, (Rajawali : Pers 2017)h.121
- khalim Rofik Abdul, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Akademika, Vo9. No 1 (2020).113
- Lubis Ainun Nur, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, Jurnal As-Salam, Vol.1(1), (2018).97
- Nofalia Desti, Kuantitatif, *Pengaruh Metode Inquiry Berbantu Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik* (Lampung : 2018)Hlm.58
- Siska Yulia, *Konsep Dasar Ips Untuk Sd/Mi*, (Yogyakart :Garudhawaca, 2016)Hlm.3
- Siska Yulia, *Pembelajaran IPS SD/MI* (Yogyakarta : Garudhawacana 2018)Hlm.103
- Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016), h. 107.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta 2019)hlm.146

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta 2021)hlm.296
- Sunarto. Wawancara Kepada Bapak Wali Kelas IV di SDN 18 Way Serdang Mesuji, hari senin 14 September 2021
- Tafano Talizaro, *Jurnal Komunikasi Pendidikan* (Yogyakarta : Study Program Of Chritian, Stt Kadesi, 2018)Hlm.103
- Taniredja,Tukiran dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 55.
- Ulfa Maria,kuantitatif, *Pengaruh Model Pembelajaran Discursus Multy Reprensi Terhadap Hasil Belajar.*(Lampung: 2022)Hlm.20
- Utami Eny , Kuantitatif, *Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematik* (Boyolali :2018)Hlm.12
- Utami Setya Retno, Kuantitatif, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Pada Peserta Didik*, (Lampung :2018)hlm.15
- Wangid Nur Muhammad, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1 Desember 2018.H.153
- Yuliana Nabila, *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Salam Peningkatan Hasil Belajar*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.02.No.02. (2018)h.24
- Yusup Febrianawati, *Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif* , *Jurnal ilmiah kependidikan* , Vo7. No 1 (juni 2018).22

Zahara,Rita, *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining* , Journal Maju, Vol.5.No.2. (April 2018)110

Zuriatun Hasanah,*Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*, Jurnal Study Kemahasiswaan, Vol.1.No.1. (April 2021)3.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5801/Un.16 / P1 /KT/X/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
IP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI
SDN 18 WAY SERDANG MESUJI**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DESI RETNO MUTIA PUTRI	1811100352	FTK/PGMI

Sebelumnya telah diperiksa dan dinyatakan bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 19% dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN KOPERATIF
PICTURE AND PICTURE
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV DI SDN 18 WAY
SERDANG MESUJI

by Desi Retno Mutia

Submission date: 19-Oct-2022 02:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 1929467795

File name: DESI_RETNO_145.docx (100.91K)

Word count: 4630

Character count: 29308

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI SDN 18 WAY SERDANG MESUJI

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to UIN Raden Intan Lampung 3%

Student Paper
- 2 Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2%

Student Paper
- 3 Ismi Zakiah, Hadi Kusmanto. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA", Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 2017 1%

Publication
- 4 Aprizan -, Mulza Rois, Fitri Nurjanah. "PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)", Jurnal Tunas Pendidikan, 2019 1%

Publication

5

Dian Andriani, Bambang Suteng Sulasmono, Eunice Widyanti Setyaningtyas.

"EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SDN GUGUS KI HAJAR DEWANTARA", Jurnal Basicedu, 2019

Publication

1 %

6

Submitted to Santa Barbara City College

Student Paper

1 %

7

Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Student Paper

1 %

8

Hendri Hermawan Adinugraha, Muhammad Khoirul Fikri, Sukirno Sukirno. "Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Durian Dengan Sistem Ijon", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2021

Publication

1 %

9

Moch Nurhadi, Sri Surachmi W, Sri Utaminingsih. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH DI KELAS VI SEKOLAH DASAR", VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2020

1 %

10 Sri Susanti, La Ode Amril, Atin Kurniawati. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE GAMBAR", DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, 2017

Publication

11 Submitted to Universitas Negeri Semarang 1 %
Student Paper

12 Endah Setyorini. "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Materi Memproduksi Teks Prosedur dengan Model Picture And Picture bagi Peserta Didik Kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2021

Publication

13 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II 1 %
Student Paper

14 Submitted to Tabor College 1 %
Student Paper

15 Zelvi Iskandar. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Lengayang)", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2018

Publication

16

Submitted to Universitas Mataram

Student Paper

<1 %

17

Submitted to Universitas Indonesia

Student Paper

<1 %

18

Agri Bastiar, Raehang R, Pairin P. "Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah", Diniyah : Jurnal Pendidikan Dasar, 2021

Publication

<1 %

19

Maya Kartika Sari. "PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF MELALUI MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2015

Publication

<1 %

20

Jen Frisilia Tato, Anderson L Palinussa, Novalin C Huwaa. "PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJARKAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATERI STATISTIKA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 TNS", Science Map Journal, 2020

Publication

<1 %

21 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Student Paper <1 %

22 Khusnul Khotimah, Mansur Mansur.
"Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menjumlahkan Dan Mengurangkan Pecahan", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2018
Publication <1 %

23 Ulva Amalia Putri, Wahyudi Wahyudi.
"Efektivitas Model Problem Based Learning dan Problem Solving Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas IV SD", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2020
Publication <1 %

24 Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Student Paper <1 %

25 Korosando Fransiskus, Manggu Ngguna Raji, Elvira Fransiska. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE PROGRAM MIND ON YOUR OWN BUSINESS, METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2021
Publication <1 %

26 Annisa Nur Islami, Nurina Kurniasari Rahmawati, Wahyu Yulianto. <1 %

"Eksperimentasi Model Student Facilitator and Explaining dan Probing-Prompting Ditinjau dari Penalaran Matematis", Journal of Instructional Mathematics, 2020

Publication

27

Etrianti Etrianti. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", Jurnal Amal Pendidikan, 2020

Publication

<1 %

28

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

<1 %

29

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1 %

30

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On